

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan pembelajaran *guide discovery* melalui media LKS konstruktif dapat meningkatkan:

1. Nilai rata-rata penguasaan konsep dari siklus I ke siklus II, karena dengan pembelajaran *guide discovery* siswa dibimbing dan dilibatkan secara langsung dalam menemukan konsep materi laju reaksi melalui praktikum. Pada siklus I nilai rata-rata penguasaan konsep siswa adalah 68,33. Siklus II nilai rata-rata penguasaan konsep siswa adalah 74,17, sehingga persentase rata-rata penguasaan konsep meningkat sebesar 8,54% dari siklus I ke siklus II.
2. Jumlah siswa yang mencapai KKM dari siklus I ke siklus II sebesar 16,67% yaitu dari 69,44% menjadi 86,11%. Hal ini menunjukkan bahwa sudah tercapainya indikator kinerja.
3. Persentase rata-rata setiap indikator KPS yaitu keterampilan mengobservasi meningkat sebesar 27,33% dari 56% menjadi 83,33%; mengukur meningkat sebesar 29,33% dari 54% menjadi 83,33 %; mengkomunikasikan meningkat sebesar 12,34% dari 71,3 % menjadi 83,64 % dan menarik kesimpulan meningkat sebesar 7,14 % dari 79,9 % menjadi 87,04 %.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti menyarankan kepada guru bidang studi kimia disekolah SMA YP Unila Bandar Lampung sebaiknya menerapkan model pembelajaran *guide discovery* khususnya dikelas XI IPA 3 sebagai salah satu alternatif strategi dalam pembelajaran kimia untuk meningkatkan penguasaan konsep dan KPS siswa.

Bagi calon peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan model pembelajaran *guide discovery* sebaiknya diterapkan pada kelas yang karakteristik siswanya sama dengan kelas XI IPA 3 SMA YP Unila Bandar Lampung, karena dapat meningkatkan penguasaan konsep dan KPS siswa pada materi pokok laju reaksi.